BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari proses pembuatan proposal penelitian, pengkajian teori, pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan hingga melakukan analisis data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai *regulator, motivator, dinamisator* dan *fasilitator* dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

   a. Peran sebagai *Regulator*

   Melakukan sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) Sleman Nomor 11 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025, kepada seluruh *stakeholder* seperti unsur Pemerintah Pusat dan Daerah, unsur pengusaha atau pelaku-pelaku usaha wisata, pihak perguruan tinggi, dan masyarakat, sehingga tercipta hubungan kerjasama yang sinergis antara seluruh *stakeholder* dalam pelaksanaan peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman secara dengan baik.

   b. Peran sebagai *Motivator*

   Memotivasi pihak investor wisata dengan cara memberikan penjelasan mengenai potensi-potensi wisata di Sleman yang bisa dikelola

dan ditingkatkan, memotivasi pelaku usaha wisata dengan cara memberikan pengarahan pengembangan usaha wisata agar terus meningkatkan obyek destinasi wisata, memotivasi pihak perguruan tinggi dengan cara membentuk kerjasama dan melakukan penelitian melalui studi banding ke negara-negara lain untuk memasarkan wisata Sleman dan menyebarluaskan informasi, memotivasi masyarakat agar semakin sadar terhadap wisata dengan cara memberikan arahan pengelolaan wisata dan mengikutsertakan masyarakat dalam pelatihan peningkatan pengelolaan obyek wisata.

c. Peran sebagai *Dinamisator*

Memadukan berbagai unsur kepariwisataan melalui kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan pariwisata di kabupaten Sleman seperti melibatkan unsur pemerintah, pengusaha, pihak perguruan tinggi, dan masyarakat. Peran pemerintah difokuskan pada pemberian pembinaan pengembangan obyek wisata kepada pihak swasta dan masyarakat, sedangkan peran pihak swasta dan masyarakat difokuskan pada pengelolaan destinasi wisata yang sifatnya berkesinambungan dan berkelanjutan.

d. Peran sebagai *Fasilitator*

Mengupayakan penyediaan fasilitas pendukung wisata berupa peningkatan kualitas sarana dan prasarana di kawasan obyek wisata,

memfasilitasi seluruh *stakeholder* dengan cara melibatkan unsur pemerintah, pengusaha, pihak perguruan tinggi, dan masyarakat dalam *event-event* pariwisata di tingkat Nasional maupun di tingkat Internasioanl.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

   a. Faktor Pendukung

      Faktor pendukung yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman terdiri dari: *faktor ketersediaan anggaran* yang dialokasikan oleh Pemerintah Daerah kabupaten Sleman, *faktor kondisi geografis dan keberagaman budaya*, *faktor ketersediaan sarana dan prasarana* penginapan (*homestay*), rumah makan, akses jalan ke lokasi wisata, ruang ibadah di lokasi wisata, lahan parkir, hingga peningkatan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang destinasi obyek wisata di kabupaten Sleman, *faktor kemitraan dan partisipasi masyarakat* dengan melibatkan 3 (tiga) elemen penting, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman, yaitu faktor keterbatasan sumber daya manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka saran yang dapat peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata kabupaten Sleman

   Agar pelaksanaan peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman bisa berjalan lebih optimal, maka diperlukan penambahan personil atau tenaga baru di bidang pemasaran pariwisata, mengingat saat ini jumlah pegawai di bidang pemasaran pariwisata Dinas Pariwisata Sleman hanya ada 6 (enam) orang pengawai.

   Diperlukannya pembahasan serius secara internal terkait formulasi perhitungan jumlah wisatawan yang menginap di hotel, jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan ke lokasi wisata, dan berapa lama wisatawan melakukan perjalan wisata di kabupaten Sleman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan melakukan analisis tentang bagaimana proses kerjasama yang dilakukan pihak Dinas Pariwisata Sleman dengan pihak perguruan tinggi dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dimyanti, Edi. 2003. *Wisata Pesisir Ciamis Selatan*. Jakarta: Gramedia.

Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, Philip. 2011. *Manajemen Pemasaran di Indonesia:* Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, M. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Labolo, Muhadam. 2010. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Molan, Benyamin. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua belas, Jilid 1. Jakarta: Indeks.

Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nyoman, S. Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata.* Jakarta: Pradnya Paramita.

Pitana, I Gede dan Putu, G, Gayatri. 2010 *Pengertian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Santosa, A. Arimbi. Horoepoetri. 2003. *Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi.

Sarlito, W. Sarwono. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Siagian, Sondang P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Aksara.

Ridwan, Mohammad. 2012. *Perencanaan Pariwisata dan Pembangunan Pariwisata*. Medan Polonia: Sofmedia.

Suekamto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Utama R B Gusti I. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yoeti, Oka. 2001. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Karya Yang Ditulis Lembaga Sebagai Pengarangnya

Abd Muis. 2016. Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Penajam Paser Utara). *e-Jurnal Administrasi Negara*. Vol 4. No 4. Pp. 1-14.

Bahru Zaman. 2014. Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Pariwisata di Kabupaten Berau. *e-Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 2. No. 1. Pp. 1-10.

Herru Prasetya Widodo. 2011. Peranan Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Reformasi*. Vol. 1. No. 1. Pp. 1-7.

Nurbaiti Usman Siam. 2015. Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga Dalam Pengembangan Obyek Wisata. *Jurnal Ipteks Terapan*. Vol. 8. No. 4. Pp. 210-221.

Romaduti Sari Nurillah, Firdaus Yusrizal. 2018. Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Meningkatkan Wisata Mice di Kota Padang. *JOM Fisip*. Vol. 5 No. 2. Pp 1-14.

Sri Puspa Nilam. 2015. Peranan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Budaya Daerah di Kabupaten Malinau. e-Jurnal Pemerintahan Integratif. Vol. 3. No. 4. Pp. 570-582.

Syakidah. 2017. Dinamika Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar dan Call For Paper*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, e-ISSN 2598-1064. Pp. 1-9.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Peraturan Bupati Sleman Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Peraturan Daerah (Perda) Sleman Nomor 11 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025.

Sumber Internet

Koran Harian Jogja. 2018. https://www.krjogja.com/web/news/read/87057/9_Juta_Wisatawan_Ditargetkan_Masuk_Sleman, diakses tanggal 13 Februari 2019.

Dispar Sleman. 2018. Penguatan Sinergi Pariwisata Meningkatkan Kunjungan Wisatawan, http://pariwisata.slemankab.go.id/2018 diakses tanggal 19 Februari 2019.

LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1 : Deskripsi Subjek Penelitian

Responden penelitian merupakan sumber utama bagi peneliti untuk memperoleh data penelitian. Responden dalam penelitian ini ada sebanyak 2 (Dua) orang, sebagai berikut:

1. Bapak. Eka Prastiana Putra. Jabatan Struktural sebagai Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata kabupaten Sleman. Deskripsi tugas dan fungsi, Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pelaksanaan kepariwisataan khusus di bidang pemasaran pariwisata Kabupaten Sleman, setiap harinya beliau bertugas memastikan seluruh stafnya bekerja dengan baik, mengontrol kinerja kelembagaan yang berkaitan dengan pemasaran pariwisata, melakukan koordinasi kerja dengan satuan internal kelembangaan dan membangun kerjasama lintas struktural dengan unsur Pemerintahan Daerah, pengusaha, perguruan tinggi, dan masyarakat terkait pelaksanaan pemasaran pariwisata Sleman. Menyusun laporan kerja bidang pemasaran dan melaporkan hasil tersebut kepada Kepala Dinas Pariwisata kabupaten Sleman.
2. Bapak. Agus. Jabatan Struktural sebagai Staf Pelaksana Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Deskripsi tugas dan fungsi, Membantu Kepala Bidang Pemsaran Pariwisata, dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pelaksanaan pemasaran pariwisata di lingkungan daerah, mengontrol dan melaksanakan kegiatan pariwisata di lintas kelembangaan dengan daerah-daerah lain, serta melakukan koordinasi pembinaan dan pelatihan pemasaran pariwisata bekerjasama dengan bidang-bidang di Dinas Pariwisata Sleman dalam hal penyelenggaraan kegiatan pariwisata di daerah maupun kegiatan yang diadakan diluar daerah.

(Sumber: Data primer diolah peneliti Tahun 2019).

Lampiran 2 : Panduan Pedoman Wawancara

ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN

PANDUAN PEDOMAN WAWANCARA

Konsep	Pengertian Konsep	Pertanyaan
Peran Regulator	Mengatur penyelenggaraan pemerintah melalui penetapan kebijakan dan peraturan sebagai dasar pelaksanaan urusan di lingkungan pemerintahan maupun di lingkungan masyarakat.	1. Sebagai regulator, kebijakan dan peraturan apa yang sudah ditetapkan Dispar kabupaten Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman? 2. Siapa saja yang terlibat aktif dalam proses penetapan kebijakan dan peraturan guna meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman? 3. Selama kebijakan dan peraturan apa saja yang sudah diterapkan oleh Dispar Sleman dalam proses peningkatan pemasaran pariwisata Sleman?
Peran Motivator	Mengarahkan pelaksanaan urusan pemerintahan agar lebih fokus dalam pengembangan dan pembangunan daerah bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat, pengusaha, dan praktisi akademik yang konsen dalam memajukan pembangunan daerah.	4. Secara garis besar, apa saja usaha yang dilakukan Dispar Sleman dalam memberikan pengarahan untuk meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman? 5. Kepada siapa diberikan pengarahan dan motivasi tersebut, serta bagaimana bentuk pengarahannya?

Peran Dinamisator	Pemerintah memegang peran penting dalam pembangunan daerah dengan mensinergiskan urusan pemerintah, swasta, dan masyarakat agar terciptanya tujuan pembangunan sesuai tujuan yang ingin dicapai.	6. Upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan Dispar Sleman guna mensinergiskan urusan pemerintahan, swasta, dan masyarakat agar tercapainya peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman? 7. Apakah proses perencanaan dan pelaksanaan peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman sudah berjalan dengan baik, serta prosesnya apakah di dukung oleh keterlibatan dari pihak pengelola dan masyarakat?
Peran Fasilitator	Mempercepat pembangunan daerah melalui perbaikan lingkungan perilaku daerahnya, meliputi efisiensi proses pembangunan, perbaikan prosedur perencanaan dan penetapan peraturan daerah.	8. Apakah kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh Dispar Sleman sudah mampu mengakomodir dan memfasilitasi proses perencanaan dan peningkatan pemasaran Sleman? 9. Secara garis besar, bentuk fasilitas apa yang diberikan Dispar Sleman dalam proses meningkatkan pariwisata di kabupaten Sleman?
Faktor Pendukung dan Penghambat	Hal-hal yang mendorong jalan kerjanya agar lancar	10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran Dispar dalam meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman?
SALAM PENUTUP, WAWANCARA SELESAI		

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Responden (PERTAMA)

Nama	: Bapak. Agus
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan	: Staf Pelaksana Bidang Pemasaran Pariwisata
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 1 April 2019
Tempat/Waktu	: Dispar Sleman, pukul 09.00-09.30 WIB

Peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai Regulator

1. Bagaimana peran Dispar Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jabawan

   Ya…kita sih intinya melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan penjabaran yang sudah ditetapkan dalam satuan organisasi. Jadi sebagai regulator, khususnya dalam bidang pemasaran pariwisata ini kita membantu Kepala Dispar Sleman untuk memastikan seluruh urusan pemasaran pariwisata di Sleman berjalan seoptimal mungkin berdasarkan Perda Sleman tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan tahun 2015-2025.

   Dari situ, kemudian kita membantu melakukan sosialisasi Perda tersebut ke lingkungan pemerintah maupun masyarakat dan memastikan pelaksanaan kepariwisataan di Sleman mengacu pada peraturan tersebut agar gampan dikontrol dan disusun laporan sebagai hasil dari kinerja kita.

2. Siapa saja pihak yang terlibat aktif dalam merealisasikan Peraturan Daerah terkait pelaksanaan Rencana Induk Pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Gini loh mas Nofri, yang jelas semua unsur pemerintah Daerah Sleman atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bersama-sama bertanggung jawab untuk merealisasikan Peraturan Daerah tesebut, namun jika dilihat dari Tupoksinya, ya jelas sebagai pelaksananya adalah Dispar Sleman yang memiliki andil dan peran lebih besar agar Perda Sleman yang dimaksud tadi bisa terlaksana dengan baik dan berjalan dengan tepat sasaran.

3. Kepada siapa Perda Sleman tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan tersebut diberikan?

   Jawaban

   Yaaaa…itu ke semua *stakeholder* yang konsen dan peduli terhadap peningkatan pariwisata Sleman, misalnya pihak perguruan tinggi, pengusaha, pengelola wisata, dan masyarakat.

Khusus untuk pengusaha dibagi menjadi pengusaha di bidang perhotelan, biro perjalanan wisata, pengusaha kuliner, sementara masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang mengelola industri kerajinan dan Desa-Desa Wisata yang ada di kabupaten Sleman secara keseluruhan, gitu looh mas….hehe….'

4. Menurut Bapak Eka, selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, apakah pelaksanaan dari Perda tersebut sudah diterapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Yooooo sudah pasti to mas Nof, hehe… Ya…masyarakat atau siapapun bisa lihat hasil pencapaian pemasaran pariwisata Sleman melalui Website Dispar Sleman, disitu kita selalu update hasil pencapaian kinerja Dispar.

   Hasilnya sangat memuaskan loh…Terbukti di tahun 2018 lalu tingkat wisatawan yang berkunjung mencapai 8 juta wisatawan. Jadi gini loh mas nof, intinya sebagai regulator kami selalu memastikan untuk bidang pemasaran pariwisata Sleman harus dilaksanakan sesuai koridor Perda serta Tupoksi yang berlaku.

Peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai Motivator

1. Secara garis besar, apa saja usaha yang telah dilakukan Dispar Sleman dalam memberikan pengarahan kepada internal organisasi Dispar Sleman, masyarakat, pengusaha, dan praktisi akademik guna meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Hmmmm….usaha apa saja, Iyaaa banyaklah mas hehe..Adapun usaha-usaha yang kita lakukan yaaaa menjalin kerjasama dengan seluruh *stakeholder* baik dari unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah khususnya, dengan pengusaha di bidang wisata seperti pengusaha hotel, biro perjalanan wisata, pengusaha yang mengelola pusat-pusat wisata di kabupaten Sleman, dengan pihak perguruan tinggi, dan tentunya semuanya tidak juga memerlukan keterlibatan masyarakat.

   Khsusus dalam hal kerjasama dengan pemerintah, yaaah apa saja akan kita bahas yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pariwisata di Sleman, misalnya kerjasama dalam hal penyelenggaraan *event-event* tahunan pariwisata di Sleman, sedangkan kerjasama dengan pihak pengusaha khususnya investor di bidang wisata terus kita beri motivasi untuk senantiasa meningkatkan investasinya berupa pembangunan obyek wisata yang bisa di tingkatkan lagi, kemudian apa saja keuntungan yang bisa didapati dari usaha tersebut.

   Kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lebih difokuskan pada peningkatan pengelolaan pariwisata dengan cara melakukan penelitian, seminar, pelatihan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat, dan kita juga melakukan kerjasama sekalgus memberikan kesempatan dan menyediakan

anggara kepada pihak perguruan tinggi dalam hal studi banding ke negara-negara tetangga seperti yang kita lakukan bersama pihak Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA ke negara Cina. Inti dari kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan kerjasama di bidang pariwisata dengan negara lain sekaligus memasarkan dan menyerbarluaskan informasi wisata-wisata yang ada di Sleman ini.

Motivasi yang kita berikan untuk masyarakat juga banyak loh mas… Misalnya memberikan pengarahan dan pembinaan kepariwisataan kepada masyarakat dalam ruang-ruang diskusi ilmiah hingga melakukan pelatihan peningkatan pengelolaan wisata bagi masyarakat. Kita juga memotivasi semua pihak khususnya masyarakat untuk mengikuti *event-event* pariwisata yang diadakan ditingkat Nasional dan Mancanegara. Yaaa intinya Dispar selalu kooperatif kepada semua *stakeholder* untuk senantiasa meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman.

Pihak Dispar Sleman juga menyediakan anggara sebagai motivasi bagi seluruh pihak yang mau meningkatkan usaha pariwisata di Sleman, asalkan memenuhi semua persyaratan yang berlaku, seperti mengajukan proposal dilengkapi dengan penjabaran serta rincian kebutuhannya secara jelas.

2. Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan oleh Dispar Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, yaa.. pengarahan dan motivasi melalui pelatihan, seminar, dialog sadar wisata, melakukan kunjungan serta berdialoh langsung dengan pelaku-pelaku usaha wisata.

   Melalui pertemuan tersebut jika dimungkinkan kita akan melakukan MOU dengan pihak-pihak yang peduli dan konsen untuk terus meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman. Misalnya kerjasama untuk meningkatkan kuliner kategori minuman tradisional itulohhh mas Kopi Merapi khas Merapi, mas udah cobain atau belum hehehe.

Peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai Dinamisator

1. Upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan Dispar Sleman guna mensinergiskan urusan pemerintahan, swasta, dan masyarakat agar tercapainya peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   O…iya untuk bagian ini upaya yang kita lakukan khususnya melalui bidang pemasaran pariwisata Sleman, meningkatkan kerjasama dengan semua *stakeholder*, dalam hal investasi bagi investor wisata, melakukan kerjasama dalam kegiatan nasional seperti Dispar Sleman mengikuti kegiatan Majapahit Travel Fair, dan table top, talkshow daya tarik wisata, kunjungan kerja ke Dispar Denpasar, Bandung, dan Surabaya. Itulah bentuk peran dinamisator dari Dispar Sleman dalam meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman.

Untuk lengkapnya mas nof, bisa baca infonya di website Dispar Sleman dan berita-berita di google terkait kegiatan-kegiatan yang baru saya jelaskan. Secara garis besar isi informasi mewakili kegiatan-kegiatan yang sudah kita lakukan sebagai dinamisator.

2. Apakah proses perencanaan dan pelaksanaan peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman sudah berjalan dengan baik, serta prosesnya apakah di dukung oleh keterlibatan dari pihak pengelola dan masyarakat guna meningkatkan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Untuk perencanaan dan pelaksanaan tugas kami sesuaikan berdasarkan Tupoksi yang sudah ditentukan dalam peraturan bersama. Kemudian untuk tindak lanjut dalam rencana aksinya dikembangkan dalam bentuk program kerja untuk merealisasikan semua program kerja. Naaaah dalam hal ini memang ada beberapa program kerja yang prosesnya kita ajak pihak lain seperti pelaku-pelaku usaha, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam merumuskan program kerja. Misalnya perumusan proker kegiatan festival tahunan, proker pameran, dan lainnya.

Peran Dinas Pariwisata Sleman sebagai Fasilitator

1. Apakah kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh Dispar Sleman sudah mampu mengakomodir dan memfasilitasi proses perencanaan dan peningkatan pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Yaaaa. kita melakukan penyediaan sarana dan prasarana penunjang wisata, serta memberikan bantuan sejumlah anggaran dalam pengembangan obyek wisata kepada pelaku usaha dan masyarakat yang ingin meningkatkan obyek wisata dengan ketentuan memenuhi persyaratan yang berlaku.

   Wisatawan tidak hanya membutuhkan keunikan dan keindahan yang ada di obyek-obyek wisata melainkan juga memerlukan sarana dan prasarana wisata untuk kenyamanan saat berwisata. Untuk kami selalu mengupayakan peningkatan sarana dan prasaran obyek wisata dan tentunya dengan memperhatikan pelestarian lingkungan sekitar sebagai bagian dari proses pembangunan dan pembangan wisata yang sifatnya berkesinambungan dan berkelanjutan di Sleman.

2. Secara garis besar, bentuk fasilitas apa yang diberikan Dispar Sleman dalam proses meningkatkan pariwisata di kabupaten Sleman?

   Jawaban

   Pihak Dispar Sleman selalu mengupayakan pembangunan dan pengembangan sarana prasarana di kawasan wisata, salah satunya adalah membangun infrastruktur akses jalan menuju lokasi obyek-obyek wisata di kabupaten Sleman. Hal kita ini dilakukan sebagai bagian dari tujuan memberikan kemudahan bagi wisatawan saat berwisata ke lokasi-lokasi wisata. Dengan

demikian akan terwujud proses peningkatan usaha pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman.

Dispar Sleman juga memfasilitasi peningkatan pengembangan kualitas sumber daya pelaku usaha wisata dan masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan pengelolaan obyek wisata, memfasilitasi terselenggaranya program peningkatan kualitas pariwisata dengan cara mengikutsertakan kelompok tani, kelompok seni dan budaya, serta seluruh *stakeholder* di kabupaten Sleman dalam *event-event* pariwisata di tingkat Nasional dan Internasioanl dengan tujuan mengenalkan kekayaan destiasni wisata-wisata yang ada di kabupaten Sleman.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Peran Dinas Pariwisata Sleman

Dalam proses menjalankan peran Dispar Sleman sebagai regulator, motivator, dinamisator, dan fasilitator, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya?

Jawaban

Yaaaa menang dalam mencapai tujuan yang diharapkan selalu ada faktor pendukung dan penghambatnya. Khusus untuk faktor pendukung yang mempengaruhi peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pariwisata di kabupaten Sleman terdiri dari faktor ketersediaan anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Daerah kabupaten Sleman, faktor kondisi geografis kabupaten Sleman dan keberagaman budaya, faktor ketersediaan sarana dan prasarana penginapan (*homestay*), rumah makan, akses jalan ke lokasi wisata, ruang ibadah di lokasi wisata, lahan parkir, hingga peningkatan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang destinasi obyek wisata di kabupaten Sleman, faktor kemitraan dan partisipasi masyarakat dengan melibatkan 3 (tiga) elemen penting, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat harus berjalan seiringan agar terciptanya sinergisitas dalam proses pembangunan dan pengembangan pariwisata di kabupaten Sleman.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya terdiri dari faktor keterbatasan sumber daya manusia, khususnya di bidang pemasaran Dispar Sleman pegawai hanya ada 6 orang, sedangkan tugas yang dikerjakan banyak. Bayangin coba mas hehe..kita harus kerja di kantor dan kadang di waktu yang bersamaan ada juga pekerjaan di luar kantor yang menuntut kita untuk menyelesaikannya. Inilah jadi faktor yang selama ini cukup mempengaruhi. Ada lagi satu mas hehe…kami juga belum punya formulasi perhitungan angka kunjungan wisatawan yang akurat, kan tidak semua wisatawan yang masuk lewat bandara kita anggap sebagai wisatawan hehe...’

HASIL WAWANCARA

Responden (KEDUA)

Nama	: Bapak. Eka Prastiana Putra
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan	: Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 2 April 2019
Tempat/Waktu	: Dispar Sleman, pukul 10.00-10.30 WIB

Bagaimana peran Dispar Sleman sebagai regulator, motivator, dinamisator, dan fasilitator dalam meningkatkan pemasaran pariwisata, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya?

Jawaban

Baik mas Nofrian, gini saya akan jelaskan secara langsung saja ya…secara keseluruhan peran yang mas tanyakan ini saling berkaitan satu sama lainnya, maksudnya dari empat indikator tersebut merupakan landasan dasar pihak Dispar, dan secara teknis untuk kegiatan di bidang pemasaran kita lebih memfokuskan pada ketercapaian pemasaran pariwisata di kabupaten Sleman seoptimal mungkin.

Artinya untuk mencapai hal itu, kita butuh peraturan yang jelas, dan dibagian ini jelas sudah ada Perda Sleman yang secara khusus mengatur, tugas Dispar Sleman melalui bidang pemasaran pariwisata ikut membantu untuk mensosialisasikan Perda tersebut ke semua *stakeholder*, sebagai sudah dijelaskan Pak Agus ke mas Nofrian. Itu peran regulatornya. Untuk peran motivatornya, yaaa…Intin dari motivasi itu kan memberikan motivasi, arahan sekaligus pembinaan kepada masyarakat dan investor terutama.

Untuk peran dinamisator dan fasilitator, saya kira ini perannya hampir sama saja, karena dinamis itu kan tergantung seberapa mampu kita membangun kerjasama dengan semua pihak, sedangkan faslitator itu sebagai alatnya. Artinya jika sudah terbangun kerjasama yang baik dengan seluruh *stakeholder* tinggal bagaimana kita memfasilitasi mereka. Nah selama ini khusus dalam bidang pemasaran pariwisata kita sudah melalukan kedua peran tersebut dengan baik.

Misalnya sama-sama bekerja untuk membangun fasilitas obyek wisata seperti melengkapi sarana dan prasarananya. Jika ada yang perlu kita perbaiki ya..kita perbaiki, dan apa yang perli kita tingkatkan sarananya, yaa kita tingkatkan. Tentunya semua itu melalui prosedur dan peraturan yang berlaku. Wong…tugas kita ini kan lebih mementingkan bagaimana ketercapaian pemasaran pariwisata Sleman terus berkembang.

Hal itu sedikit besarnya sudah terjawab, ya mas Nofrian bisa baca di website Dispar Sleman semua informasinya lengkap, tinggal dipilah mana yang perlu diambil untuk melihat peran-peran kita dalam meningkatkan pemasaran pariwisata Sleman.

Soal, faktor pendukung dan penghambatnya, saya kira selamanya ini semuanya berjalan baik dan hasilnya pun baik. Lihat saja capaian hasil kunjungan wisatawan di Sleman tahun 2018 tembus hingga 8 juta kunjungan. Ini jelas karena ada dukungan ketersediaan anggara dan kerjasama dari semua pihak.

Untuk faktor penghambatnya hampir tidak ada kok, wong apa yang mau menghambat. Yang penting kita kerja sesuai peraturan yang berlaku, direncanakan prokernya dengan baik dan dilaksanakan sesuai rencananya. Kalaupun ada hambatan, yaa saya kira itu hanya sebatas masalah teknis kecil dan biasa-biasa saja. Misalnya kurang sumber daya manusia dan saat ini masih kita upayakan untuk pola perhitungan angka kungjungan wisatawan yang masuk ke Sleman, intinya belum ada formula perhitungan yang akurat, jadi mungkin itu juga bisa dikatakan sebagai faktor penghambatnya. Tapi akan kami cari solusinya sesegera mungkin hehe….

Lampiran : 4 Dokumentasi Penelitian Lapangan

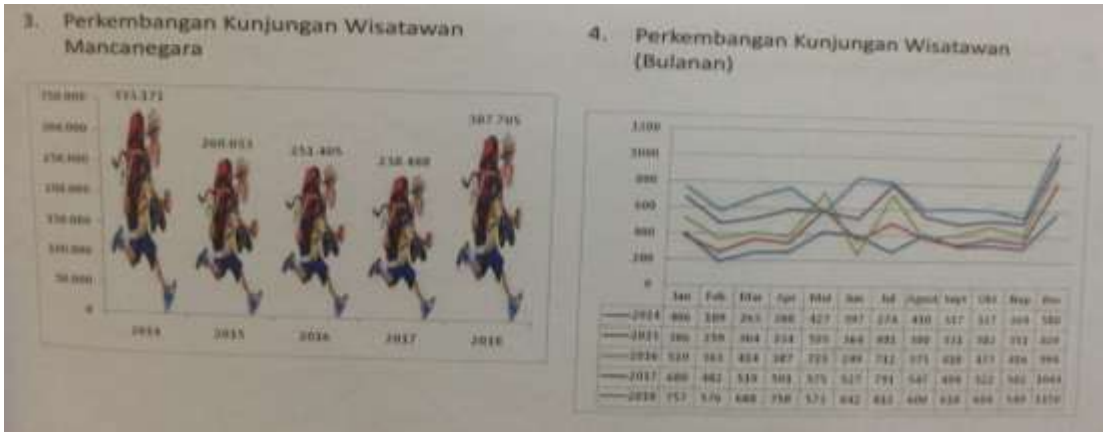

Data Statistik Kunjungan Wisatawan di Sleman Periode Tahun 2014-2018
(Sumber: Buku Statistik Pariwisata Sleman Tahun 2018, Diolah Peneliti Tahun 2019)

Lanjutan Dokumentasi Penelitian Lapangan

Peta Wisata Sleman dan Foto Dokumen Wawancara Penelitian
(Sumber: Data primer diolah peneliti Tahun 2019)

Lampiran : 5
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281

Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 767/Q.AMPTA/III/2019 12 Maret 2019

Hal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Sleman
Jl. KRT. Pringgodiningratan No. 13, Tridadi
Sleman

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Nofrian Kurniawan
NIM	: 415100347
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Alamat	: Jl. Wahid Hasyim, Gg. Jawa No. 30
Nomor Telp	: 0852 2137 4895
Periode	: Maret – April 2019

Mohon untuk diijinkan melaksanakan Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

"ANALISIS PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KABUPATEN SLEMAN"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Ketua

Dr. Hintno, MM

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PARIWISATA
Jalan KRT. Pringgodiningrat Nomor 13, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 869613, Faksimile (0274) 869613
Website: www.pariwisata.slemankab.go.id, e-Mail: dispar@slemankab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 505

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Ir. St. Edi Sumekto Nugroho, MM
NIP	: 19620404 199003 1 009
Pangkat/Gol.	: Pembina Tingkat. I , IV/b
Jabatan	: Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Nofrian Kurniawan
No Mahasiswa	: 415100347
Program/Tingkat	: Usaha Perjalanan Wisata/ Diploma IV
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Pariwisata AMTA Yogyakarta
Alamat Instansi	: Jl.Laksda Adisucipto Km.6 Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jl. Wahid Hasyim,Gg Jawa No.30

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " *Analisis Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pemasaran Pariwisata di Kabupaten Sleman* " di Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Selama Bulan Maret 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Sleman
Pada tanggal : 1 April 2019
a.n. Kepala Dinas Pariwisata
Sekretaris

Ir. St. EDI SUMEKTO NUGROHO, MM
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19620404 199003 1 009

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 296/Q.AMPTA/XI/2018
Hal : Permohonan On The Job Training

Yogyakarta, 21 November 2018

KepadaYth
Pimpinan
Werkudara Travel Management
Yogyakarta

Dengan hormat
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Job Training di Werkudara Travel Management selama November 2018- Januari 2019 bagi mahasiswa kami :

Nama	: Nofrian Kurniawan
Nim	: 415100347
Semester	: VII(Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Bisnis Perjalanan
Tempat/Tgl.Lahir	: Baradatu, 12 November 1995
Alamat	: Jl.Wahid Hasyim Gg.Jawa Depok Sleman
No.Telp	: 085221374895
Nama orang Tua	: Ade Ratna Ningsih

Daftar riwayat hidup, pas foto, Surat pernyataan bersedia mentaati peraturan yang berlaku, Foto copy Surat Keterangan Dokter, Foto copy Asuransi Kesehatan, Foto copy Kartu Hasil Studi terakhir, Foto copy Kartu Tanda Penduduk/Kartu Mahasiswa, dan Format Evaluasi Job Training, dibawa oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Apabila diterima sebagai trainee, mohon berkenan untuk memberikan penilaian setelah masa training berakhir.

Atas terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Ketua

Dr.Prihatno,MM

Cc.File

BIMATAMA TOUR

This certificate is awarded to

NOFRIAN KURNIAWAN

AMPTA College of Tourism

YOGYAKARTA

In recognition of

Successful completion of

THE JOB TRAINING

at

BIMATAMA TOUR

From May 08th , 2017 – July 04th ,2017
In department of
Ticketing and Tour

Jakarta, July 04th , 2017

For

Herman Widjaja
Managing Director

Head Office :
Jl.Minangkabau No. 34 D, Jakarta Selatan 12970, Tpl. (021) 831-6565 (Hunting), Fax. 831-6767
E-mail : bimatama@bimatamatour.co.id www.bimatamatour.co.id
• Gedung ARVA, Jl. Cikini Raya No. 60 FG-MN, Jakarta Pusat 10330
Tlp.: (021) 315-2181/8263, Fax.: (021) 315_2181, email bima-cik@centrin.net.id

GS Tour
www.gstourjogja.com

indonesia

SURAT KETERANGAN KULIAH KERJA PRAKTIK
Nomor : DNOP2. 116/28/12/2018

Yang bertanda tangan dibawah dibawah ini :

Nama : Samron Nawawi
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nofrian Kurniawan
Nim : 415100347
Jurusan : Manajemen Bisnis Perjalanan / STP AMPTA Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan On *Job Training* (OJT) di unit TICKETING & TOUR di GS Tour Yogyakarta terhitung mulai 1 September 2018 sampai dengan 28 Desember 2018.

Pada surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan telah melakukan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2018

PT. GENERATION SOLUTION
TOURS & TRAVEL

Samron Nawawi
Direktur

Karang Mojo RT 03 / Rw 02, Tamanmartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55571
www.gstouryk.com

PT. WERKUDARA NIRWANA SAKTI
Jl. Pandean Sari Blok IV No. 10A, Condongcatur,
Depok, Yogyakarta (55283), Telp. 022 352 2355, Fax. 022 334 3884

Nomor : 679/TRV/JOG/09/2017

Hal : Konfirmasi Permohonan Izin On The Job Training (OJT)

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dengan Hormat, berdasarkan perihal surat permohonan On The Job Trainning (OJT) menerangkan bahwa:

Nama : Evarimaidia

NIM : 415100330

Pendidikan : STP AMPTA YOGYAKARTA

Kami terangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan On The Job Training (OJT) di PT. Werkudara Nirwana Sakti pada periode Juli – September 2017.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2019
PT. Werkudara Ninwana Sakti

Dupsgrivijanarko
HR Manager

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : NOFRIAN KURNIAWAN
NO. MAHASISWA : 415100347
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PARIWISATA DI KAB. SLEMAN

NAMA PEMBIMBING I : [illegible]

NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	13/2 2019	[illegible]	
		[illegible]	
2	22/2 2019	[illegible]	
3	27/2 2019	[illegible]	
4.	4/3 2019	[illegible]	
		[illegible]	
5	13/3 2019	[illegible] proposal	
6.	22/4 2019	[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	11/3 19	Format penulisan	
	#	Tabel Kunjungan	
		Landasan teori	
2	12/3 19	Nomor halaman	
		ATT Proposal	
3	24/6 19	Tabel Kunjungan	
		Wisata	
		Daftar Kabar Kuali	
		tas Destinasi	
		Daftar Kabar Kualitas	
		& SDM	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : HARIANI KURNIAWAN
NO. MAHASISWA : 415100347
JUDUL PENELITIAN : Analisis Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pemasaran Pariwisata Di Kabupaten Sleman

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Hj. Saryani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II :

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
7	17/5 2019	abstrak, pendahuluan	
8	12/6 2019	[illegible] cerita	
		lagi, tp masih	
		kurang detail.	
		masih normatif	
		(pendahuluan) lagi	
9	24/6	ke pak Agus	
10	9/7	acc pedadaran >	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4		Hasil Penelitian dan	
		Pembahasan	
5		Pembahasan Hasil	
6	4/7 19	ACC. Pendadaran.	